

Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan OBS Studio bagi Guru Sekolah Mandiri Palembang

Training on Making Learning Videos Using OBS Studio for Teachers at Sekolah Mandiri Palembang

Yuniansyah ^{1*}

Yarza Aprizal ²

Muhammad Fajar Aribowo ³

¹Department of Information Systems, Palcomtech Institute of Technology and Business, Palembang

²Department of Informatics, Palcomtech Institute of Technology and Business, Palembang

³Department of Digital Business, Palcomtech Institute of Technology and Business, Palembang

email:

yuniansyah@palcomtech.ac.id

Kata Kunci

Open Broadcaster Software
Video Pembelajaran
Kuisioner

Keywords:

Open Broadcaster Software
learning video
Questionnaire

Received: September 2024

Accepted: October 2024

Published: January 2025

Abstrak

Pelatihan ini bertujuan meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi, khususnya aplikasi Open Broadcaster Software (OBS) Studio, untuk menghasilkan video pembelajaran yang efektif dan menarik bagi siswa. Sekolah Mandiri untuk membuat video pembelajaran. Metode yang diterapkan dalam kegiatan pelatihan ini adalah presentasi, demonstrasi dan praktek penggunaan Aplikasi Open Broadcaster Software (OBS) Studio untuk membuat video pembelajaran. Hasil kegiatan pelatihan ini adalah video pembelajaran yang dirancang oleh para guru. Berdasarkan hasil penilaian dari video pembelajarans yang dibuat oleh guru-guru dan hasil olah data kuisioner dapat disimpulkan pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan para guru dalam membuat video pembelajaran dengan memanfaatkan Aplikasi Open Broadcaster Software (OBS) Studio dan guru-guru sangat puas dengan materi dan penyampaian materi pelatihan.

Abstract

This training aims to enhance teachers' skills in using technology, particularly the Open Broadcaster Software (OBS) Studio application, to produce effective and engaging learning videos for students. The methods applied in this training include presentations, demonstrations, and hands-on practice with the OBS Studio application to create learning videos. The outcome of this training is learning videos designed by the teachers. Based on the assessment of the videos created by the teachers and the analysis of the questionnaire data, it can be concluded that this training has improved the teachers' ability to create learning videos using the OBS Studio application, and the teachers were highly satisfied with the content and delivery of the training materials.



© 2025 Yuniansyah, Yarza Aprizal, Muhammad Fajar Aribowo. Published by [Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya](#). This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i1.8243>

PENDAHULUAN

Guru merupakan garda terdepan dalam memberikan sebuah ilmu yang bermanfaat kepada siswa dan siswi di dalam sekolah (Megantara & Abdul Wachid BS., 2021) (Fadilah *et al.*, 2020). Guru memegang peran krusial dalam proses pendidikan dan pembelajaran, yang menjadi inti dalam sistem pendidikan (Hamdan & Attika, 2022). Selain memberikan ilmu, guru juga menjadi tokoh panutan serta panutan dalam setiap kegiatan (Fahrudin & Sari, 2020) memberikan inspirasi kepada siswa guna menjadi individu yang lebih baik lagi di kemudian hari sesuai dengan visi Indonesia Emas 2045, yaitu

How to cite: Yuniansyah, Aprizal, Y., Aribowo, M, F. (2025). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan OBS Studio bagi Guru Sekolah Mandiri Palembang. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, **10**(1), 63-68. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v10i1.8243>

membangun sumber daya manusia untuk mempercepat pembangunan dan peningkatan daya saing global untuk mendapatkan SDM yang unggul (Ulan Dari & Mairi Sukma, 2023) (Sujarwo, 2013).

Pendidikan menjadi unsur dasar dalam peningkatan sumber daya manusia Ada berbagai cara yang bisa dilakukan oleh para guru agar siswa bisa mendapatkan pembelajaran yang efektif, seperti pembelajaran yang aktif yang berfokus pada siswa, Game based learning, serta materi yang menarik mudah dipahami (Utami *et al.*, 2023). Materi yang mudah dipahami berfokus pada inti pembahasan, disampaikan dengan menggunakan contoh langsung dan juga bisa melalui video. Membuat materi yang mudah dipahami membutuhkan keterampilan dan pengalaman, khususnya pada pembuatan video. Video merupakan teknologi yang memproyeksikan sinyal elektronik berbentuk gambar bergerak, dimana dalam proses pembuatannya dinilai dari merekam, memproses, hingga mentransmisikan gambar tersebut. (Hamdan & Attika, 2022).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Sekolah Mandiri Palembang yang beralamat di Jalan Pangeran Ayin No.96/201 Kenten - Palembang. Peserta pelatihan sebanyak 37 Guru yang terdiri dari Guru-guru Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru - guru. Penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho, 2022) menyebutkan bahwa media OBS Studio membantu para siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan cara yang aktif dan kolaboratif. Pengabdian serupa pernah juga dilakukan oleh Sonhaji, dan kawan-kawan dalam Workshop Pelatihan Video Pembelajaran Aplikasi OBS Studio bagi Guru-guru SMA/SMK di Wilayah Tanggerang Raya yang bertujuan memberikan kepada Guru-guru SMA/SMK dalam membuat sebuah video pembelajaran menggunakan OBS Studio. Sebagai hasil dari pelatihan, peserta memperoleh kemampuan untuk menghasilkan video pembelajaran yang interaktif dan berkontribusi secara signifikan terhadap efektivitas pembelajaran daring (Sonhaji *et al.*, 2022).

Selanjutnya adalah pelatihan yang dilakukan oleh Mei Maemunah dan kawan-kawan dalam Pelatihan dalam pembuatan konten pembelajaran dengan memanfaatkan OBS Studio. Pada kegiatan pengabdian ini tim pengabdian memaparkan kepada peserta pelatihan mengenai tatacara pembuatan video menggunakan aplikasi OBS Studio. Hasil evaluasi dari pelatihan ini bahwa sebagian peserta mampu menyerap materi yang disampaikan dan sangat semangat mengikuti pelatihan ini yang dibuktikan dengan 60% peserta pelatihan menyatakan sangat setuju pelatihan ini mudah dimengerti dan OBS Studio mudah untuk diimplementasikan, sisanya 30% menjawab setuju (Hayaty *et al.*, 2021).

Berdasarkan dua kegiatan pelatihan yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa video pembelajaran dapat memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan serta menambah semangat guru-guru dalam memberikan materi. Oleh karena itu, tim kegiatan pengabdian menyelenggarakan pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan OBS Studio untuk para guru di Sekolah Mandiri Palembang.

METODE

Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini terbagi menjadi tiga, yakni:

1. Presentasi

Pada bagian ini pemateri akan menjelaskan materi-materi pelatihan peserta atau guru-guru. Materi yang disampaikan berupa slide dan video. Pada bagian ini pemateri akan menjelaskan materi secara terstruktur, dimulai dari memberikan pengetahuan dasar mengenai Aplikasi OBS Studio, fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi, hingga penggunaan Aplikasi OBS Studio untuk membuat media pembelajaran. Pada bagian ini, juga akan diselenggarakan diskusi atau sesi tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan.

2. Demonstrasi

Setelah guru-guru mendengarkan pemaparan materi tentang Aplikasi OBS Studio, pada bagian ini pemateri akan menampilkan atau mendemonstrasikan penggunaan Aplikasi OBS Studio untuk membuat berbagai media pembelajaran, seperti untuk presentasi materi, video pembelajaran dan kuis secara daring.

3. Praktik

Pada bagian ini pemateri dan peserta sama-sama melakukan praktik penggunaan Aplikasi OBS Studio guna membuat media pembelajaran. Para guru diminta untuk membuat project seperti yang telah di demontrasikan pemateri pada bagian sebelumnya.

Guna memudahkan peserta atau guru-guru mempelajari materi yang diajarkan, Tim pemateri telah terlebih dahulu membagikan modul pelatihan yang bisa di download dan dipelajari.

Sebagai bahan evaluasi, setelah guru-guru selesai melakukan praktik latihan menggunakan Aplikasi OBS Studio, pemateri meminta guru-guru untuk membuat media pembelajaran pada mata pelajaran yang mereka ajarkan yang akan dikumpul dan dinilai oleh pemateri. Selain tugas ini, sebagai bahan evaluasi pelatihan ini pemateri telah menyiapkan kuisisioner yang akan di isi oleh peserta dalam hal ini para guru Sekolah Mandiri Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi OBS Studio untuk membuat media pembelajaran dilaksanakan pada Hari Sabtu Tanggal 13 Juli 2024 bertempat di Sekolah Mandiri yang beralamat di Jalan Pangeran Ayin No.96/ 201 Kenten - Palembang. Peserta pelatihan sebanyak 57 Guru yang terdiri dari para guru Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Keguruan. Kegiatan pengabdian ini berlangsung dari Pukul 08.00 pagi, dimulai dari kata sambutan oleh ketua pelaksana kegiatan pengabdian yakni Bapak Yuniansyah. Pada sambutannya ketua pelaksana menyampaikan harapannya semoga dengan adanya kegiatan pelatihan ini para guru dapat mengembangkan Bahan Ajar atau Materi Pembelajaran dengan memanfaatkan Teknologi dan Multimedia dengan lebih baik untuk proses pembelajaran dan pengajaran.

Setelah menyampaikan kata sambutan kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan Aplikasi OBS Studio untuk membuat media pembelajaran. Pelatihan dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

1. Presentasi

Presentasi Materi disampaikan oleh Bapak Yarza Aprizal. Materi yang ajarkan dimulai dengan pengenalan Aplikasi OBS Studio, fitur-fitur yang terdapat pada Aplikasi OBS Studio. Selanjutnya pemateri menjelaskan pembuatan presentasi dan video pembelajaran serta kuis dengan menggunakan Aplikasi OBS Studio. Pada kesempatan ini juga dijelaskan penerapan Artificial Intelligence pada Aplikasi OBS Studio. Pemaparan Materi oleh Bapak Yarza Aprizal yang ditunjukkan pada Gambar 1:



Gambar 1. Pemaparan materi oleh Bapak Yarza Aprizal.

2. Demonstrasi

Setelah presentasi materi, kegiatan selanjutnya adalah pemateri melakukan demonstrasi penggunaan Aplikasi OBS Studio. Pada bagian ini pemateri menampilkan fitur-fitur pada Aplikasi OBS Studio, membuat presentasi, membuat video pembelajaran dan kuis. Pemateri mengajarkan membuat presentasi, video, dan kuis menggunakan template

yang ada, serta dengan cara menggunakan bantuan kecerdasan buatan, seperti merubah teks menjadi image atau gambar dan lain sebagainya.

3. Praktik

Setelah peserta pelatihan atau guru-guru mendengarkan presentasi dan melihat demonstrasi penggunaan Aplikasi OBS Studio untuk membuat media pembelajaran. Pada bagian ini guru-guru diminta untuk mempraktekkan materi-materi yang telah diajarkan. Para guru mencoba praktek menggunakan Aplikasi OBS Studio untuk membuat presentasi, kemudian membuat video pembelajaran dan soal kuis. Para guru dibimbing oleh pemateri dan dibantu oleh mahasiswa-mahasiswa yang dilibatkan pada kegiatan ini. Pada kegiatan praktek ini guru-guru aktif mencoba fitur-fitur dari OBS Studio yang telah diajarkan. Pada bagian ini juga diadakan tanya jawab antara pemateri dan peserta pelatihan. Gambar 2 menunjukkan suasana ruang pelatihan pada sesi praktik:



Gambar 2. Suasana praktik yang didampingi oleh Bapak Yarza Aprizal.

Pada akhir sesi dilakukan tanya jawab yang bertujuan guna memastikan para peserta pelatihan mampu menyerap semua materi yang disampaikan. Beberapa peserta pelatihan sedikit kesulitan dengan penggunaan aplikasi OBS Studio serta penguasaan materi baru bagi guru-guru, untuk mengatasi masalah tersebut tim pengabdian membagi modul-modul materi yang dapat diakses melalui media daring, selain itu juga terdapat materi hardcopy yang dibagikan. Sebagai bahan evaluasi para peserta pelatihan diminta untuk membuat salah satu materi yang diajarkan yang diterapkan dengan masing-masing mata pelajaran yang diampuh. Peserta pelatihan diberikan waktu selama 60 menit untuk mengerjakannya, yang kemudian dikumpulkan melalui penyimpanan online yang sebelumnya disiapkan oleh tim pelaksana pengabdian.

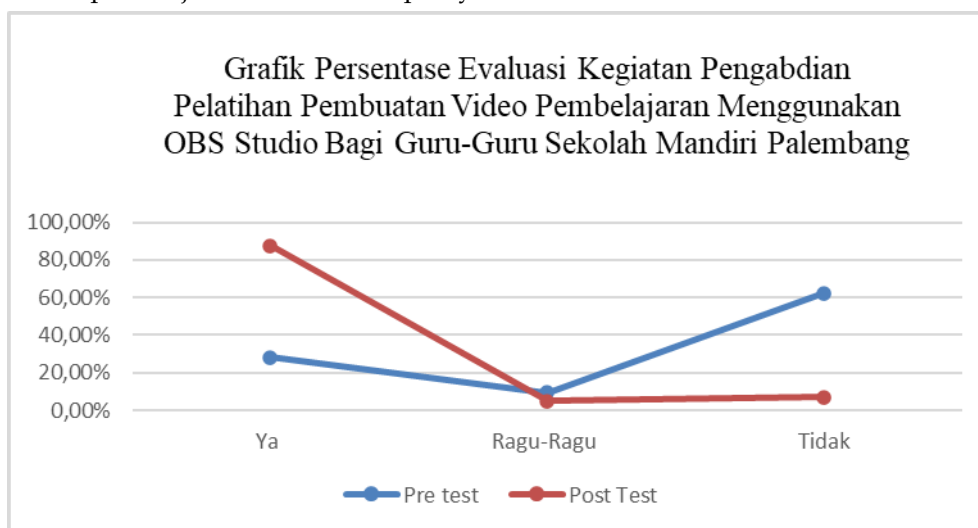
Selanjutnya sebagai bahan evaluasi bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kali ini, tim pelaksana kegiatan melakukan evaluasi dengan membagikan kuesioner yang sebelumnya diberikan sebelum pelatihan yang kemudian diberikan lagi setelah pelatihan berlangsung (Syahrul *et al.*, 2021). Tabel 1 menyajikan hasil rekapitulasi pertanyaan yang diberikan sebelum dan sesudah pelatihan, sebagai berikut:

Tabel I. Rekapitulasi hasil kuesioner pelatihan

No	Pertanyaan	Sebelum Pelatihan			Setelah Pelatihan		
		Ya	Ragu-Ragu	Tidak	Ya	Ragu-Ragu	Tidak
1	Apakah sebelumnya anda pernah membuat video pembelajaran sederhana?	12	0	25	30	4	3
2	Apakah anda mengerti manfaat sebuah video pembelajaran?	20	0	17	32	2	3
3	Apakah anda perlu membuat sebuah video pembelajaran?	18	0	19	34	0	3
4	Apakah anda pernah menggunakan <i>Open Broadcaster Software (OBS)</i> untuk membuat sebuah video pembelajaran?	5	4	28	31	3	3
5	Apakah anda memahami kegunaan aplikasi <i>Open Broadcaster Software (OBS)</i> ?	4	2	31	33	0	4

No	Pertanyaan	Sebelum Pelatihan			Setelah Pelatihan		
		Ya	Ragu-Ragu	Tidak	Ya	Ragu-Ragu	Tidak
6	Apakah anda tertarik menggunakan <i>Open Broadcaster Software (OBS)</i> untuk membuat sebuah video pembelajaran?	3	8	26	35	1	1
7	Apakah anda memahami secara garis besar cara pembuatan video pembelajaran dengan <i>Open Broadcaster Software (OBS)</i> ?	4	4	29	36	1	0
Rata-rata Responden		2,55	0,69	6,76	8,92	0,42	0,66
Persentase Responden		25,48%	6,95%	67,57%	89,19%	4,25%	6,56%

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap 57 yang telah mengisi kuesioner sebelum dan setelah dilaksanakan pelatihan. Setelah dilakukan pengisian kuesioner setelah dilaksanakan pelatihan, terjadi peningkatan yang signifikan menuju angka 89,19% yang ditunjukkan pada gambar 3. Selanjutnya berdasarkan pertanyaan nomor 7 dalam kuesioner dimana 97,29% peserta telah mengerti tata cara dan telah berhasil membuat video menggunakan aplikasi OBS. Hal ini dapat diartikan peserta telah memahami materi yang disampaikan. Selain itu peserta pelatihan juga antusias dengan pelatihan yang dilakukan saat dilakukan diskusi kecil pada saat sesi pelatihan, peserta pelatihan menginginkan diadakan pelatihan multimedia pembelajaran kembali dikedepannya.



Gambar 3. Grafik Presentase Hasil Evaluasi.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan OBS Studio bagi para guru di Sekolah Mandiri telah selesai dilaksanakan. Pada pelaksanaannya terdapat kendala seperti belum terbiasanya guru-guru dalam penggunaan aplikasi OBS Studio, hal ini dapat diatasi dengan melakukan pendampingan dan memberikan materi cetak dan juga digital untuk dipelajari. Pelatihan yang melibatkan guru dari berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kombinasi ini menciptakan variasi dalam kebutuhan pembelajaran, yang menjadikan pelatihan ini lebih kaya dalam variasi konten yang dihasilkan. Hasil pelatihan ini dapat dikatakan berjalan sesuai rencana dilihat dari peningkatan pemahaman dari kuesioner awal sebelum pelatihan hingga kuesioner setelah pelatihan dilihat peningkatannya menyentuh angka 89,19%, selanjutnya 97,29% peserta telah mengerti tata cara dan telah berhasil membuat video menggunakan aplikasi OBS, ini berarti peserta dapat memahami materi yang telah disampaikan dengan baik. Diharapkan peserta tidak hanya menguasai materi yang disampaikan, tetapi juga mampu mengembangkan dan menerapkannya secara efektif sehingga para guru dapat menghasilkan video pembelajaran yang berkualitas, sesuai dengan kebutuhan pengajaran, dan mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Kedepannya para guru juga mengharapkan pelatihan yang mendukung seperti pelatihan desain untuk memperkuat pengetahuan multimedia peserta pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kami ucapkan kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRPTM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang mendanai kegiatan ini melalui kegiatan Hibah Program Kemitraan Masyarakat Tahun 2024 dengan nomor kontrak 0459/E5/PG.02.00/2024 tanggal 30 Mei 2024.

REFERENSI

- Fadilah, F. R., Warsah, I., & Wanto, D. (2020). Implementasi Outdoor Learning: Upaya Menanamkan Nilai-nilai Keislaman Siswa SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang. *Edugama: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*, 6(1), 38–55. <https://doi.org/10.32923/edugama.v6i1.1253>
- Fahrudin, A. H., & Sari, E. N. T. (2020). Implementasi Kode Etik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sukodadi Lamongan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 151. <https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v13i2.643>
- Hamdan, A., & Attika, S. (2022). Pemanfaatan Aplikasi OBS Studio Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(2), 208. <https://doi.org/10.32832/educate.v7i2.7472>
- Hayaty, M., Wahyuni, S. N., Istingsih, Putra, A. D., Maemunah, M., Satya, B., & Nurani, D. (2021). Pelatihan Pembuatan Konten Pembelajaran Menggunakan Open Broadcast Software. *Abdiformatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1(2), 61–67. <https://doi.org/10.25008/abdiformatika.v1i2.142>
- Megantara, K., & Abdul Wachid BS. (2021). Pembiasaan Membaca dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 7(2), 383–390. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i2.1230>
- Nugroho, S. (2022). Penerapan Media Open Broadcaster Software (Obs) Sebagai Alternatif Pembelajaran Menulis Puisi Pada. *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 3(2), 244–247. <https://jurnal.unw.ac.id/index.php/dwijaloka/article/view/1773>
- Sonhaji, I., Endrawijaya, I., Lamtiar, S., & Anam, K. (2022). Workshop Pelatihan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Open Broadcast Software (OBS) Studio bagi Guru-Guru SMA/SMK di Wilayah Tangerang Raya. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(1), 137–146. <https://doi.org/10.54082/jamsi.189>
- Sujarwo. (2013). Pendidikan di Indonesia. *Pendidikan*, 4(2), 1–7.
- Syahrul, Y., Aprizal, Y., Rahmanto, S., & Lie, S. (2021). Pelatihan Keterampilan Desain Untuk Peningkatan Daya Saing Bagi Siswa SLB Negeri Pembina Palembang. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 2(1), 8–13. <https://doi.org/10.33096/ilkomas.v2i1.886>
- Ulan Dari, & Mairi Sukma. (2023). Manajemen Pendidikan Dan Kerangka Kerja Konseptual Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penelitian Progresif*, 3(1), 9–29. <https://doi.org/10.61992/jpp.v3i1.98>
- Utami, R. D., Minsih, M., Prayitno, H. J., Pristi, E. D., Lestari, R. Y. A., Handayani, D., Tristiana, V., Yoviyanti, R., Afif, K., & Shohenuddin, S. (2023). Pemberdayaan Guru dan Fasilitator dalam Pembelajaran Kelas Rangkap pada Sanggar Belajar Malaysia Berpendekatan Profil Pelajar Pancasila. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(1), 96–106. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v5i1.22889>